

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai tempat pelaksanaan proses belajar mengajar perlu dikelola secara baik dan benar. Keberhasilan suatu sekolah mencapai tujuan yang diharapkan sangat tergantung kepada pengelolaan terhadap sumberdaya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Sumber daya sekolah yang memadai bukan jaminan akan terwujudnya harapan warga sekolah yang telah dirumuskan dalam tujuan sekolah jika kepala sekolah sebagai pemimpin tidak dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin dan mengelola sekolah dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki mutu Pendidikan. Salah satu upaya dalam memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan melaksanakan manajemen sekolah dengan baik dan efektif.

Manajemen Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif diharapkan dapat menunjang kinerja para guru. Guru dituntut untuk terus belajar dan mengembangkan keprofesiannya sehingga menjadi guru yang hebat dan berkualitas yang dapat mewujudkan harapan dan cita-cita merdeka belajar, yakni menciptakan pembelajaran yang berfokus kepada murid dan membebaskan pemikiran dan potensi mereka. Ujung tombak dari cita-cita merdeka belajar tersebut adalah para guru hebat dan berkualitas, guru yang mau membuka diri untuk terus belajar dan tumbuh untuk meningkatkan kinerjanya dapat memberikan hasil yang positif terhadap anak didiknya dan berpengaruh juga terhadap prestasi sekolah.

Uraian di atas telah memberikan gambaran ideal tentang peningkatan kinerja guru yang dipengaruhi oleh manajemen kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah berperan

dalam menentukan arah kebijakan sekolah, oleh karena kepala sekolah diuntut untuk profesional sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dapat dikatakan apabila Manajemen kepemimpinan kepala sekolah itu baik maka baik pula tatanan sekolah tersebut, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu manajemen kepemimpinan sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan pendidik.

Fakta yang ada SDN Baujeng II Kecamatan Beji merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kualitas yang bagus. Hal itu dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu kurikulum pendidikan, output (lulusan), kualitas guru, minat orang tua, bangunan gedung serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut serta masuk dalam program sekolah penggerak.

SDN Baujeng II Kecamatan Beji memiliki kelebihan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu adanya sistem baca Tri-kul dan Asmaul khusna sebelum pembelajaran berlangsung, pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan antara belajar baca tulis Al-Qur'an. Selain itu sekolah tersebut juga memadukan antara materi agama Islam dengan materi pembelajaran umum. Sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran kontekstual yaitu dengan disediakan laboratorium komputer. Sistem pembelajaran dengan mengenalkan berbagai bahasa merupakan kelebihan dari sekolah tersebut yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Bahasa Jawa. Para guru juga menerapkan pembelajaran dengan alat peraga.

SDN Baujeng II Kecamatan Beji tersebut mempunyai output yang berkualitas. Tenaga pengajar yang ada di SDN Baujeng II Kecamatan Beji merupakan tenaga yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat bahwa guru yang ada rata-rata lulusan sarjana S1 dan guru Penggerak. Dilihat dari minat wali murid dalam menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, dapat dilihat bahwa tiap tahun ajaran baru pendaftar yang ada selalu dalam jumlah yang tinggi.

SDN Baujeng II Kecamatan Beji dapat dikatakan maju dilihat dari bangunan fisiknya

dan terutama fasilitas yang ada, Bangunan sekolah tersebut sudah dapat dikatakan baik. Fasilitas yang ada juga cukup memadai, misalnya tersedianya laboratorium komputer, perpustakaan, UKS, juga serta adanya area Hostpot yang bisa di akses oleh para siswa dan para pengajar di SD tersebut.

Penelitian ini dilakukan karena sekolah tersebut menjadi rujukan bagi sekolah lainnya khususnya di Kecamatan Beji karena merupakan sekolah negeri pertama yang melaksanakan kurikulum Sekolah Penggerak. Untuk itu sekolah tersebut selalu berusaha meningkatkan kualitas SDM agar output lulusan tersebut dapat mengimbangi dan bersaing di era globalisasi terutama dalam duniapendidikan, karena pendidikan tidak lepas dari SDM itu sendiri, jadi mutu SDM perlu ditingkatkan dan diperhatikan agar tujuan dari pendidikan nasional bisa terwujud.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dikaji bagaimana manajemen kepemimpinan di SDN Baujeng II Kecamatan Beji sehingga sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang maju dan unggul di Beji. Dengan judul penelitian **“Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SDN Baujeng II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan)”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Kecamatan Beji Kabupaten Pauruan, maka diperlukan sebuah penelitian tentang **“MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI BAUJENG II KECAMATAN BEJI KABUPATEN PASURUAN)”**, yang dirumuskan dalam subfokus penelitian dalam hal berikut :

1. Bagaimanakah Perencanaan Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Baujeng II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimanakah proses Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian, maka dapat di tentukan tujuan penelitian sebagai berikut yaitu mendeskripsikan:

1. Perencanaan Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah yang dapat meningkatkan kinerja guru di SDN Baujeng II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.
2. Proses Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang Manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang

berhubungan dengan Manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, dan peningkatan kinerja guru.

2. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan tentang penggunaan manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.

1.5. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen

Proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan.

2. Kepemimpinan

Proses membimbing yang dilakukan oleh pemimpin dengan komunikasi secara empati untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Kepala Sekolah

Guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu Lembaga yang di dalamnya ada kegiatan belajar mengajar

4. Kinerja guru

Kinerja guru merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan “Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (studi kasus di SDN Baujeng II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan ” adalah Proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang direncanakan dan diawasi, dan cara seorang kepala sekolah dalam memimpin yang berakibat pada capaian hasil kerja guru di sekolah dasar negeri Baujeng II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.